



Besok, Merti Bakpia Digelar di Sepanjang Jalan KS Tubun Jogja

Gunungan Bakpia Diarak, Pengunjung Gratis Makan

WASITA
akhir pekan

BAGI yang tidak memiliki agenda penting pada Minggu (14/9) siang, tidak ada salahnya berkunjung ke sebuah acara wisata yang digagas menarik oleh warga Kelurahan Ngampilan, Kota Jogja. Acara bernama Merti Bakpia itu diselenggarakan di sepanjang Jalan Aiptu KS Tubun.

Sigit Cahyana, panitia Merti Bakpia 2014 kepada *Bernas Jogja* menuturkan, acara itu sudah menjadi agenda wisata tahunan yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Jogja. Pada dua penyelenggaraan sebelumnya, panitia memberi nama acara itu



BAKPIA -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti bersama Ny Tri Kirana Muslidatun menghadiri Bakpia Day di Kampung Pathok tahun lalu. ISTIMEWA

dengan sebutan Bakpia Day.

"Untuk tahun ini, kami ingin mengurangi kesan yang terlalu hura-hura. Acara ini tetap sebagai *event* wisata tapi kami ingin lebih sakral karena itu kami mengganti nama dengan Merti Bakpia," tuturnya.

Acara yang digelar sejak pagi hingga sore hari itu menampilkan kegiatan *live* pembuatan bakpia di sepanjang Jalan Aiptu KS Tubun, gratis makan bakpia dan pentas seni budaya. Digelar juga kirab budaya yang melibatkan warga Kampung Pathok, yang menjadi sentra utama pembuatan bakpia di Jogja.

"Kami akan mengarak Gunungan Bakpia. Tahun ini ada dua gunungan,

>> KE HAL 6

Gunungan Bakpia

Sambungan dari hal 1

yaitu Gunung Lanang dan Gunung Wadon dan masing-masing terbuat dari 4.000 buah bakpia," kata Sigit.

Para anggota paguyuban pembuat bakpia di Kampung Pathok dan Ngadiwinatan Kelurahan Ngampilan juga akan memberikan 6.000 bakpia panas gratis langsung dari panggangan.

Acara yang rencananya dihadiri oleh Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti itu menargetkan 10.000 pengunjung.

"Kami menargetkan 10.000 pengunjung pada Merti Bakpia. Selain itu kami akan menampilkan grup kesenian Santi Swara dan kesenian gejog lesung," paparnya.

Rasa syukur

Ridwan Effendi, pengusaha Bakpia Fadila dan anggota Paguyuban Laris Manis menyebutkan, tujuan diadakannya Merti Bakpia adalah menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat yang diterima pelaku usaha industri rumah tangga bakpia.

Masyarakat Kampung Pathok juga ingin mengingatkan masyarakat tentang sejarah dan tempat awal pembuatan bakpia yang kini menjadi oleh-oleh khas Jogja.

"Kami ingin mengingatkan lagi kepada masyarakat bahwa di sinilah cikal bakal dan sejarah pembuatan bakpia. Meski saat ini industri pembuatan bakpia sudah ada di mana-mana, dengan acara ini masyarakat luas bisa kembali menyukai bakpia pathok dari kampung asli pembuat bakpia," paparnya.

Ridwan menyadari, persaingan industri bakpia se-

makin berat dari tahun ke tahun. Tidak hanya banyaknya sentra pembuatan bakpia, tapi juga pusat-pusat penjualan yang kini menyebar di seluruh wilayah Jogja.

"Oleh sebab itu kami ingin mendekatkan usaha bakpia pathok ini dengan masyarakat, khususnya pelaku usaha pariwisata di Jogja, sehingga akan memperkuat citra yang positif terhadap bakpia pathok yang dibuat oleh industri rumah tangga, bukan yang berskala besar. Kami ingin mengabarkan bahwa industri rumah tangga tetap eksis dengan rasa yang tidak kalah dengan merek-merek besar," ujarnya.

Banyubekti Maryani, anggota Paguyuban Sumekar menyebutkan, ada sekitar 100 anggota paguyuban pembuat bakpia, dari Sumekar maupun Laris Manis, yang akan turut serta dalam Merti Bakpia. Semuanya adalah pelaku usaha bakpia skala rumah tangga.

"Total anggota dua paguyuban ada 130 anggota, tapi yang akan ikut pada Minggu besok ada 100 anggota. Kami akan menyediakan bakpia gratis kepada masyarakat yang datang," katanya.

Selain pesta bakpia, panitia juga menggelar pasar rakyat dan senam poco-poco dan pentas seni budaya.

"Kami ini adalah aset Kelurahan Ngampilan di bidang wisata oleh-oleh dan juga kebanggaan Jogja," tutur Maryani.

Bagi yang ingin menyaksikan arak-arakan Gunung Bakpia dan menikmati sajian bakpia langsung dari panggangan, silakan datang ke Merti Bakpia yang hanya digelar setahun sekali. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005